



Kejari Telusuri Bukti Korupsi Kasus Mentel

YOGYA. TRIBUN - Penanganan kasus menara telekomunikasi (mentel) yang ditangani oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Yogyakarta masih bergulir. Hingga kini, kasus tersebut masih dalam taraf penyelidikan.

Pada awal Desember lalu, Kejari memanggil seorang anggota Panitia Khusus (Pansus) Raperta menara Telekomunikasi di DPRD Kota Yogyakarta, serta seorang dari provider seluler. Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Kota Yogyakarta, Evan

Satrya SH MH, mengatakan, pihaknya belum menaikkan tahapan dari penyelidikan ke penyidikan karena masih melakukan pemanggilan untuk kelengkapan data.

"Awal Desember 2017 kami panggil dua orang, satu dari anggota Pansus dan satunya itu dari pihak provider. Kemarin dipanggil untuk menemukan benang merah-nya dan melengkapi data," kata Evan Satrya saat ditemui di ruangannya, Rabu (3/1). "Dua orang itu dipanggil di hari yang sama tapi beda jam-

nya saja," ujarnya.

Ditungkapkannya, saat ini Kejari telah memanggil puluhan orang, baik dari dinas terkait, anggota pansus, dan provider. Mengenai tahapan selanjutnya, dia mengatakan masih perlu lagi melakukan penyelidikan yang hasilnya akan digunakan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya.

"Dari Pansus dan pihak terkait sudah sekitar 23-25 orang yang kita panggil. Sedangkan dari pihak provider sekitar 8 orang yang sudah dipanggil. Masih dalam penyelidikan dan mencari keterangan untuk menentukan langkah selanjutnya," ujarnya.

Mengenai indikasi adanya tindak korupsi terkait pembangunan menara telekomunikasi, Evan mengatakan pihaknya belum dapat menyimpulkan. Tapi jika nantinya di tengah-tengah penyelidikan ditemukan adanya bukti yang mengarah ke tindak korupsi, maka akan langsung dinaikkan ke tahapan selanjutnya yaitu penyidikan.

"Sepanjang ada bukti atau fakta yang mengarah ke tindak korupsi, kasus bisa dinaikkan ke tahap selanjutnya. Tapi sampai sekarang belum bisa dinaikkan karena masih dalam penyelidikan dan belum ditemukan fakta untuk membuktikannya," pungkasnya. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
in dan PM	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat <input checked="" type="checkbox"/> Seger <input type="checkbox"/> Biasa
✓ Untuk diketawui		

Diduga Terkait dengan Perizinan

PROSES penyelidikan terkait kasus menara telekomunikasi (mentel) yang ditangani Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Yogyakarta belum menunjukkan adanya indikasi ke arah tindak korupsi.

Meski demikian, tim pidana khusus (pidsus) yang menangani kasus tersebut melihat ada masalah administrasi terkait perizinan pendirian menara telekomunikasi. Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Kota Yogyakarta, Evan Satrya SH., MH., mengatakan, bahwa setelah dilakukan penyelidikan pihaknya berasumsi bahwa kasus mentel berhubungan dengan pihak-pihak terkait yang mengurus akan hukum administrasi perizinan.

"Kesimpulan sementara ada masalah hukum administrasi perizinan pembangunan menara telekomunikasi dengan pihak terkait, dan untuk masalah suap belum ditemukan bukti," katanya, Rabu (3/1). Menurutnya, ketika pihaknya meminta keterangan kepada pihak provider diakui bahwa menara tak berizin adalah penguat sinyal saja dan untuk mendirikanannya, pihak provider juga telah mengajukan rekomendasi pembangunan mentel selama ini ke dinas terkait.

"Dari provider sudah mengajukan rekomendasi ke dinas terkait, bahkan dengan lakukan survey sebelum mendirikan menara telekomunikasi. Jadi ini juga ada masalah mengenai administrasi tadi dan akan kami selidiki," ujarnya. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005